


	LATIHAN BATUK EFEKTIF		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.029	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Oktober 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Latihan batuk efektif adalah tindakan yang dilakukan oleh perawat untuk melatih kemampuan batuk secara efektif untuk membersihkan faring, trakea, dan bronkus dari sekret atau benda asing di jalan napas pasien. Saat melakukan intervensi ini, perawat harus waspada terhadap pasien-pasien yang dapat menularkan infeksi melalui droplet.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan pelaksanaan latihan batuk efektif.</li><li>– Mengeluarkan semua udara dari dalam paru-paru dan saluran nafas sehingga menurunkan frekuensi sesak nafas.</li><li>– Menghemat energi sehingga tidak mudah lelah dan dapat mengeluarkan dahak secara maksimal.</li><li>– Melatih otot-otot pernafasan agar dapat melakukan fungsinya dengan baik.</li><li>– Melatih klien agar terbiasa melakukan cara pernafasan dengan baik.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 Tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan nomor rekam medis).</li><li>2. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.</li><li>3. Perawat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Sarung tangan bersih, jika perlu</li><li>b. Tisu</li><li>c. Bengkok dengan cara desinfektan</li><li>d. Suplai oksigen jika perlu</li><li>e. Pengalas atau <i>underpad</i></li></ol></li><li>4. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.</li><li>5. Perawat menggunakan sarung tangan bersih, jika perlu.</li><li>6. Perawat melakukan identifikasi kemampuan batuk.</li><li>7. Perawat mengatur posisi semi-fowler dan fowler.</li><li>8. Perawat menganjurkan menarik nafas melalui hidung selama 4 detik,</li></ol>		

	LATIHAN BATUK EFEKTIF		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.029	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>menahan napas selama 2 detik, kemudian menghembuskan napas dari mulut dengan bibir dibulatkan (mencucu) selama 8 detik</p> <p>9. Perawat menganjurkan mengulangi tindakan menarik napas dan menghembuskan selama 3 kali.</p> <p>10. Perawat menganjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3.</p> <p>11. Perawat mengelaborasi pemberian mukolitik dan ekspektoran, jika perlu.</p> <p>12. Perawat merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan.</p> <p>13. Perawat melepaskan sarung tangan.</p> <p>14. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.</p> <p>15. Perawat mendokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respons pasien.</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Unit Rawat Inap</li> <li>– Instalasi Bedah Sentral</li> <li>– Instalasi Gawat Darurat</li> <li>– Unit Rawat Jalan</li> <li>– Unit Intensif</li> </ul>		